

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Era globalisasi ini, perkembangan Teknologi Informasi (TI) semakin pesat dan berkembang, hal ini dibuktikan dengan semakin canggihnya TI dari waktu ke waktu. Pemanfaatan TI saat ini memberikan kemudahan pada manusia dalam berkomunikasi, seperti bertukar informasi dalam bentuk data, suara, dan video (Wardiana, 2002). TI dimanfaatkan oleh berbagai individu, lembaga, sampai dengan instansi pemerintah sebagai alat pendukung penggerak visi, misi, dan tujuan organisasi. Hal ini membuktikan bahwa pemanfaatan TI telah menjadi bagian penting dalam kelangsungan proses bisnis suatu organisasi. Penerapan TI dapat membantu dalam mengidentifikasi kebutuhan secara cepat dan akurat, sehingga mampu membuat kinerja menjadi efektif dan efisien. Hal tersebut yang membuat TI menjadi hal yang sangat penting dan dibutuhkan dalam semua aspek salah satunya dalam bidang ekonomi.

Berdasarkan UUD 1945 pasal 33 (Pemerintah Indonesia, 1945), pada sistem perekonomian Indonesia terdapat tiga pilar utama yang menunjang perekonomian. Ketiga pilar tersebut adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS), dan Koperasi. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang, seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasar prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan (Atikah & Sukandi, 2013). Koperasi sendiri menjadi salah satu unit yang didukung pemerintah sebagai sokoguru bangsa karena dinilai dapat membantu roda perekonomian, terutama bagi masyarakat menengah ke bawah.

Menurut Dyah Hayuning Pratiwi, dalam wawancara dengan gatra.com, pesatnya perkembangan teknologi telah diikuti banyak pihak, sehingga hal tersebut harus diikuti oleh koperasi agar tetap bisa eksis di masyarakat sebagai roda penggerak ekonomi rakyat (Hidayat, 2019). Koperasi harus adaptif dan dinamis dalam mengikuti perkembangan terbaru di tengah masyarakat, contohnya dengan

penerapan TI pada koperasi. Koperasi merupakan suatu usaha yang didalamnya terdapat banyak proses bisnis, sehingga komputerisasi sangatlah penting untuk menunjang kelancaran seluruh proses bisnis yang dilakukan agar dapat memberikan pelayanan dengan cepat, tepat, dan akurat dalam hal manajemen maupun pelayanan anggota (Hasyim, Hidayah, & Wijoy, 2014).

Masih sedikitnya pengetahuan tentang penerapan TI pada koperasi menjadi suatu masalah utama yang harus ditangani. Hal ini dibuktikan pada survei yang dilakukan oleh Dewan Koperasi Indonesia Wilayah (Dekopinwil) Jawa Barat (Jabar) bahwa pada tahun 2017 baru 11 persen koperasi di Jabar yang menerapkan TI. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, per akhir 2015 ada 25.741 koperasi di Jabar. Dari jumlah tersebut sebanyak 16.855 aktif dan 8.886 tidak aktif. Sementara yang melakukan Rapat Anggota Tahunan (RAT) hanya 6.697 unit (Abdurrahman, 2017). Kurangnya penerapan TI pada koperasi dipengaruhi ketidaktahuan mengenai fungsi dan manfaat dari TI. Selain itu, persepsi lain menganggap manfaat yang diperoleh dari penerapan TI tidak sebanding dengan biaya yang dikeluarkan serta keterbatasan modal usaha yang dimiliki juga turut menghambat penerapan TI. Tentu saja hal ini adalah persepsi yang salah, karena biaya yang dikeluarkan untuk penerapan TI tergantung pada kebutuhan dari koperasi tersebut.

Penerapan TI pada setiap koperasi tidak sama, karena koperasi memiliki kebutuhan yang berbeda-beda sesuai dengan jenis koperasi itu sendiri. Salah satu dari jenis koperasi yaitu Koperasi Serba Usaha. Koperasi Serba Usaha (KSU) memiliki 3 aspek kegiatan diantaranya jasa layanan berupa simpan pinjam, keuangan akutansi berupa pencatatan jurnal transaksi dan pemasaran berupa memasarkan suatu barang (Kurniati, 2008). Salah satu TI yang dapat diterapkan Koperasi Serba Usaha yaitu pada kegiatan pemasaran. Sarana berbasis TI pada kegiatan pemasaran mampu memberikan pengetahuan tambahan tentang informasi bisnis serta penjualan dan pembelian untuk peningkatan usaha pada KSU (Prabowo & Wahyu, 2018).

Untuk mencapai kebutuhan tersebut, Koperasi Serba Usaha membutuhkan suatu inovasi penerapan TI yang dapat mengoptimalkan proses bisnisnya ke arah yang jauh lebih baik. *Cloud computing* merupakan salah satu inovasi yang

memungkinkan penggunaan teknologi informasi berdasarkan fungsionalitas, teknologi yang menjadikan internet sebagai pusat server untuk mengelola data dan juga aplikasi pengguna. Teknologi ini dapat memberikan banyak manfaat bagi usaha kecil dan menengah yang memiliki keterbatasan pada modal, sumber daya manusia, dan akses ke jaringan pemasaran. (Hendri, 2015). Konsep *cloud computing* yang telah muncul sejak tahun 2005 telah memicu antusias para pelaku bisnis untuk meningkatkan performa perusahaannya dengan mengandalkan solusi TI yang lebih praktis dan ekonomis. *Cloud computing* juga memberikan peluang interaksi dan jaringan yang lebih luas. Metode *Operational Expenditure* (OpEx) yang ditawarkan terlihat lebih terjangkau dan lebih kecil resiko dibandingkan harus membeli seperangkat sistem informasi dengan biaya besar di awal (Fardani & Surendro, 2011). Karena proses *computing* berada pada *remote server*, maka kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak untuk mengakses sumber daya lebih rendah, yang mana dapat mengurangi biaya dan proses perawatan (Erenben, 2009). Selain itu juga tidak perlu memiliki sumber daya manusia dengan kompetensi khusus di bidang TI untuk mengoperasikan sistem informasinya, karena seluruh proses pembangunan, penyebaran, dan pemeliharaan akan menjadi tanggung jawab pihak penyedia layanan (Fardani & Surendro, 2011).

Web hosting merupakan salah satu contoh layanan dari penerapan layanan berbasis *cloud computing* yang dapat diterapkan pada Koperasi Serba Usaha. *Web hosting* merupakan salah satu solusi untuk permasalahan tersebut, karena memiliki *control panel* memungkinkan untuk mengelola beberapa server seperti *web server* dan *mail server* serta beberapa fitur tambahan seperti DNS (*Domain Name System*) dan *file transfer*. *Web hosting* mempermudah pengguna mendapatkan informasi yang dibutuhkan, salah satunya melalui *website*. *Website* digunakan banyak orang untuk memuat informasi yang dibutuhkan, sehingga mempermudah dalam pertukaran informasi (Qiao, et al., 2014).

Layanan-layanan yang tersedia dapat menjadi solusi untuk menyelaraskan penerapan TI pada kegiatan bisnis Koperasi Serba Usaha, terutama dalam peningkatan usaha dalam proses bisnis penjualan dan pembelian. Karena itu dibutuhkan strategi yang tepat guna diperlukan untuk mengadopsi teknologi *cloud*

computing. Model siklus hidup adopsi *cloud* dapat digunakan sebagai panduan bagi suatu organisasi yang akan mengadopsi teknologi *cloud computing* agar seluruh proses adopsi yang dimulai dari perencanaan, implementasi, sampai dengan pengembangan dapat berjalan dengan efektif dan juga efisien (Hendri, 2015).

Untuk menerapkan transformasi menjadi penjualan secara *online*, setiap pelaku usaha yang telah melakukan kegiatan Perdagangan Melalui Sistem Elektronik (PMSE) wajib menyesuaikan dengan ketentuan dalam PP No. 80/2019. PP No. 80/2019 diterbitkan sebagai implementasi Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan (UU Perdagangan) yang bertujuan untuk meningkatkan perlindungan dan pengawasan terhadap PMSE serta pelakunya dengan prinsip itikad baik, kehati-hatian, transparansi, keterpercayaan, akuntabilitas, keseimbangan, dan adil. Hukum regulasi ini menjadi hal yang penting dan dibutuhkan, ketika penjual dan pembeli hanya bermodalkan asas kepercayaan dalam melakukan transaksi perdagangan elektronik. Jangan sampai perdagangan elektronik dijadikan alat bagi orang-orang yang tidak bertanggung jawab dalam memasarkan produknya (Pariadi, 2018).

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan sebelumnya, maka dibutuhkan suatu rekomendasi perancangan dasar layanan TI berbasis *cloud computing* yang diterapkan pada proses bisnis penjualan dan pembelian pada Koperasi Serba Usaha yaitu *web hosting* menggunakan model siklus hidup adopsi *cloud computing* penerapannya serta regulasi hukum yang berlaku di Indonesia agar kegiatannya dapat melindungi berbagai pihak yang terkait.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apa saja layanan berbasis *cloud computing* yang dibutuhkan Koperasi Serba Usaha dalam menjalankan proses bisnis penjualan dan pembelian.
2. Bagaimana rancangan dasar dari layanan *cloud computing* yang dibutuhkan Koperasi Serba Usaha dalam menjalankan proses penjualan dan pembelian.

I.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Melakukan analisis layanan berbasis *cloud computing* yang dibutuhkan Koperasi Serba Usaha dalam menjalankan proses bisnis penjualan dan pembelian.
2. Memberikan analisis rancangan dasar dari layanan *cloud computing* yang dibutuhkan Koperasi Serba Usaha dalam menjalankan proses bisnis penjualan dan pembelian.

I.4 Batasan Penelitian

Batasan penelitian diperlukan agar penelitian yang digunakan terfokus pada satu bidang dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud. Oleh karena itu, batasan penelitian ini mencakupi :

1. Penelitian ini hanya akan berfokus pada proses bisnis penjualan dan pembelian yaitu aspek kegiatan pemasaran pada Koperasi Serba Usaha
2. Penelitian ini menggunakan model siklus hidup adopsi hidup *cloud computing* dan penerapannya.
3. Penelitian hanya dilakukan sampai tahap perancangan.
4. Penulis hanya akan berfokus pada kebutuhan infrastruktur dan layanan *hosting* untuk web penjualan dan pembelian pada Koperasi Serba Usaha.
5. Kebutuhan *hosting* pada web penjualan dan pembelian pada Koperasi Serba Usaha berdasarkan analisis perhitungan pemisalan.
6. Penulis melakukan analisis kinerja *website* penjualan *online* lain yang menjual hasil produk indonesia.
7. Analisis kinerja *website* dilakukan menggunakan Gtmetrix.
8. Tidak mencoba langsung rancangan yang telah dibuat.
9. Rancangan hanya berdasarkan kajian dari sumber-sumber penelitian sebelumnya.

I.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dapat diberikan setelah melakukan penelitian ini baik dari sisi peneliti maupun dari sisi studi kasus koperasi, yaitu :

1. Penulis

Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan tentang studi kasus terkait yaitu koperasi dan teori-teori yang dijelaskan pada Tugas Akhir ini.

2. Koperasi Serba Usaha

Bagi studi kasus terkait yaitu Koperasi Serba Usaha, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran layanan dasar *web hosting* jika koperasi akan menggunakan layanan TI berbasis *cloud computing* untuk *hosting* sebuah web. Agar dalam proses penjualan dan pembeliannya lebih efektif dan efisien.

3. Khalayak Umum

Bagi khalayak umum dapat memberi wawasan terkait dengan layanan *web hosting* berbasiskan *cloud computing* yang sesuai dengan syarat dan ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia.

I.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Bab ini mendefinisikan tentang topik permasalahan yang dibahas selama penelitian; terdiri dari latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi literatur yang relevan dengan permasalahan yang diteliti dan dibahas pula hasil-hasil penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan langkah-langkah bagaimana penulis melakukan penelitian secara rinci mulai dari tahapan yang dilakukan hingga metode yang digunakan untuk melakukan penelitian Tugas Akhir.

Bab IV Identifikasi dan Perancangan Layanan

Bab ini menjelaskan tentang identifikasi kebutuhan dan analisis usulan perancangan yang akan dibuat.

Bab V Analisis Hasil Rancangan Layanan

Bab ini menjelaskan hasil analisa dari perancangan yang dibuat di bab sebelumnya.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan serta jawaban dari pertanyaan penelitian yang disajikan di pendahuluan. Saran memuat ulasan mengenai pendapat tentang kemungkinan pengembangan dan pemanfaatan penelitian lebih lanjut.